

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk kepada rumusan masalah dan didasarkan pada hasil penelitian tentang kontribusi kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru honorer ini ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Kompensasi guru honorer SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta, berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi langsung dan tidak langsung yang ada di Kabupaten Purwakarta dapat diterima dengan baik. Sedangkan kompensasi yang paling baik berada pada sub variabel kompensasi tidak langsung.
2. Motivasi Kerja guru honorer SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta berada pada kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa guru honorer memiliki motivasi kerja yang tinggi dan yang menyebabkan motivasi kerja guru honorer diantaranya pada aspek kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Sedangkan motivasi kerja yang paling baik berada pada sub variabel kebutuhan aktualisasi diri.
3. Kinerja guru honorer SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan oleh guru honorer mempunyai kinerja yang tinggi, terlihat pada aspek kualitas

kerja, ketepatan kerja, komunikasi, inisiatif dalam bekerja dan kemampuan kerja. Sedangkan kinerja guru honorer yang paling baik berada pada sub variabel kualitas kerja.

4. Kompensasi memiliki berkontribusi secara positif terhadap kinerja guru honorer SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta, kedua aspek kompensasi langsung dan kompensasi tak langsung berdasarkan hasil penelitian atau perhitungan menunjukkan skor yang baik, artinya bahwa kompensasi yang sangat baik mengacu pada kedua aspek tersebut akan berdampak pada kinerja guru honorer di SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta. Kontribusi yang diberikan kompensasi terhadap kinerja guru honorer 11,02%, sehingga dapat dijelaskan bahwa kompensasi berkontribusi secara positif terhadap kinerja guru honorer.
5. Motivasi kerja memberikan kontribusi secara positif terhadap kinerja guru honorer SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta, besarnya kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru honorer dalam penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan pada kategori sangat baik. Artinya motivasi kerja yang sangat baik di dukung oleh kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan berafilisasi, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri akan memberikan dampak yang sangat baik bagi kinerja guru honorer di Kabupaten Purwakarta. Kontribusi yang diberikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru honorer sebesar 31,92%. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa motivasi kerja berkontribusi secara positif terhadap kinerja guru honorer.

6. Kompensasi dan motivasi kerja secara bersama-sama berkontribusi secara positif terhadap kinerja guru honorer SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta sebesar 35,76% dan sisanya sebesar 62,24% merupakan faktor yang datang dari faktor-faktor lainnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut jelaslah bahwa kompensasi dan motivasi kerja secara bersama-sama berkontribusi secara positif terhadap kinerja guru honorer, artinya jika kompensasi yang diberikan dengan tepat ditunjang dengan motivasi kerja yang dimiliki sangat baik akan berdampak pada kinerja guru honorer.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan bahwa kompensasi berkontribusi secara positif terhadap kinerja guru honorer dan motivasi kerja berkontribusi terhadap kinerja guru honorer, serta kompensasi dan motivasi kerja secara bersama-sama berkontribusi secara positif terhadap kinerja guru honorer di Kabupaten Purwakarta. Meskipun demikian perlu adanya upaya pertimbangan yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk tetap meningkatkan kinerja guru honorer dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan di sekolah. Adapun saran atau rekomendasi tersebut sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah pada SMU Negeri di Kabupaten Purwakarta: (a). perlunya dipertimbangkan beberapa upaya yang harus ditingkatkan melalui kebijakan sekolah seperti kebijakan dalam pemberian kompensasi secara langsung yang diberikan kepada guru honorer disesuaikan dengan tingkat

kebutuhan hidup yang wajar dan adil sesuai dengan UMR di Kabupaten Purwakarta, dengan begitu kebijakan yang dilakukan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitasnya dalam bekerja disekolah, sebagaimana pendapat Castetter (1996:468) mengungkapkan bahwa tujuan umum dari proses kompensasi untuk mengalokasikan sumber daya untuk gaji, upah, tunjangan, dan penghargaan dengan cara yang menarik serta dapat mempertahankan staf sekolah yang kompeten; (b). upaya pertimbangan motivasi kerja terutama dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman bagi guru honorer SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta terutama dalam hal dorongan untuk mendapat jaminan terhadap pekerjaannya dan dorongan dalam layanan terhadap pekerjaannya dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya, sehingga guru honorer mendapat rasa aman tentang kedepannya dalam pekerjaannya serta menghargai apa yang dilakukan guru honorer karena bagaimana pun guru honorer berperan serta dalam peningkatan kinerjanya di sekolah.

2. Bagi guru honorer SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta : Upaya dalam peningkatan kinerja guru honorer yang memiliki peranan penting dalam mengetahui hasil kerja yang telah dilakukan, namun masih ada yang perlu dibenahi pada inisiatif dalam bekerja seperti mewujudkan kreatifitas dalam belajar baik menguasai berbagai teori, metode dalam pembelajaran maupun cara mengatasi berbagai kesulitan dalam belajar yang dimiliki peserta didik yang berbeda-beda. Maka guru honorer sendiri agar selalu meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan kecakapan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan guna meningkatkan kinerjanya

serta kesadaran bahwa menjadi guru merupakan panggilan hati untuk mewujudkan guru yang profesionalisme seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

3. Bagi Dinas Pendidikan di Kabupaten Purwakarta : perlu adanya pengawasan secara berkesinambungan dan lebih tanggap dalam menghadapi permasalahan guru honorer di sekolah seperti kinerja guru honorer (kualitas kerja, komunikasi, inisiatif dalam bekerja, kemampuan kerja serta kecepatan/ketepatan dalam bekerja) dalam pelaksanaan, peningkatan serta penilaian tugas serta kewajibannya di sekolah dalam hal ini bagaimana pun guru honorer mempunyai peran serta dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pada SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada penelitian dengan variabel yang sama diharapkan menjadi masukan sehingga perlu ditindaklanjuti dengan mencari permasalahan-permasalahan lain yang lebih luas, berkaitan dengan kinerja guru seperti pada faktor-faktor lain yang sekiranya dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap kinerja guru khususnya guru honorer agar dapat menambah khasanah keilmuan, memperluas cakrawala dan wawasan kita bersama.